

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemikiran Kerja Praktek

Kerja Praktek (KP) merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan pemahaman teori atau konsep ilmu pengetahuan yang kemudian diaplikasikan ke dalam dunia kerja sesuai dengan bidang studi yang ditempuh. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh tambahan wawasan dan pengetahuan, tetapi juga mampu mengasah keterampilan serta belajar menyelesaikan berbagai permasalahan nyata berdasarkan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan. Dengan adanya Kerja Praktek, mahasiswa diharapkan dapat memahami secara langsung bagaimana penerapan ilmu di lapangan serta mengetahui gambaran profesi yang sesuai dengan bidang keahlian masing-masing[1].

Selama melaksanakan Kerja Praktek di Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis, penulis diberikan tugas untuk membantu merancang sistem yang berkaitan dengan pengelolaan angkutan bus dinas. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, penulis memang menemukan bahwa proses peminjaman angkutan bus dinas masih dilakukan secara manual, baik dalam pencatatan data peminjaman, penjadwalan penggunaan kendaraan, maupun proses pelaporan. Hal ini seringkali menimbulkan berbagai kendala, seperti terjadinya benturan jadwal penggunaan kendaraan, kesulitan dalam pencarian data peminjaman, serta kurangnya transparansi dalam proses pengelolaan angkutan dinas.

Selain itu, sistem pencatatan yang masih manual juga berpotensi menyebabkan kesalahan dalam penginputan data, keterlambatan dalam penyampaian informasi, serta kurang efektifnya proses monitoring penggunaan kendaraan. Kondisi ini tentu berdampak pada kurang optimalnya pelayanan serta efisiensi kerja di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis.

Permasalahan tersebut menjadi cukup penting untuk segera ditangani, mengingat angkutan dinas merupakan salah satu fasilitas pendukung utama dalam menunjang kegiatan operasional instansi. Oleh karena itu, diperlukan suatu solusi

yang mampu membantu proses pengelolaan peminjaman kendaraan agar menjadi lebih terstruktur, efektif, dan mudah diakses.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis diberikan tugas untuk merancang dan membangun sebuah sistem peminjaman angkutan bus dinas berbasis web. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah proses pengajuan peminjaman kendaraan, pengelolaan jadwal penggunaan, serta monitoring data peminjaman secara real-time. Dengan adanya sistem ini, diharapkan proses administrasi menjadi lebih tertata dan risiko kesalahan dapat diminimalisir.

Sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, sistem peminjaman angkutan bus dinas berbasis web merupakan sebuah solusi teknologi yang dirancang untuk mengelola proses peminjaman kendaraan secara terintegrasi, mulai dari pengajuan, persetujuan, hingga pelaporan penggunaan kendaraan. Dengan memanfaatkan teknologi berbasis web, sistem ini dapat diakses dengan lebih mudah dan fleksibel oleh pengguna sesuai dengan kebutuhan.

Melalui kegiatan Kerja Praktek ini, penulis tidak hanya memperoleh pengalaman dalam merancang dan mengembangkan sistem informasi, tetapi juga memahami pentingnya pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan di instansi pemerintah. Selain itu, penulis juga mendapatkan gambaran nyata mengenai tantangan yang dihadapi dalam proses digitalisasi sistem administrasi.

Dengan dirancangnya sistem ini, diharapkan pengelolaan peminjaman angkutan dinas di Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis dapat berjalan lebih efektif, transparan, dan terorganisir dengan baik, sehingga mampu mendukung peningkatan kinerja serta pelayanan kepada masyarakat. Penulis melaksanakan Kerja Praktek di Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis pada tanggal 2 Maret 2026 sampai dengan 20 Juni 2026.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan Kerja Praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata, khususnya dalam bidang sistem informasi.
2. Merancang dan membangun sistem informasi peminjaman angkutan bus dinas berbasis web pada Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis.
3. Membantu meningkatkan efisiensi dalam proses pengelolaan peminjaman angkutan bus dinas, mulai dari pengajuan, penjadwalan, hingga pelaporan.
4. Mempermudah proses monitoring penggunaan angkutan bus dinas secara lebih terstruktur dan real-time.
5. Menambah pengalaman dan wawasan penulis dalam mengembangkan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintah.

1.2.2 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan Kerja Praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam menerapkan teori ke dalam praktik secara langsung, menambah pengalaman dalam merancang dan membangun sistem informasi berbasis web, serta mengembangkan kemampuan analisis, pemecahan masalah, dan keterampilan teknis di bidang teknologi informasi.
2. Membantu instansi dalam mempermudah proses pengelolaan peminjaman angkutan bus dinas, meningkatkan efisiensi kerja melalui sistem yang lebih terstruktur dan terkomputerisasi, serta mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan data dan meningkatkan transparansi serta akurasi informasi.

3. Memberikan manfaat bagi masyarakat berupa pelayanan yang lebih cepat, tepat, dan transparan, serta kemudahan dalam memperoleh informasi terkait ketersediaan dan penggunaan angkutan bus dinas.

1.3 Luaran Proyek Kerja Praktek

Luaran yang dihasilkan dari pelaksanaan Kerja Praktek di Dinas

Perhubungan Kabupaten Bengkalis adalah berupa Sistem Informasi Peminjaman Angkutan Bus Dinas (SIPABUS) Berbasis Web yang dirancang untuk membantu proses pengelolaan peminjaman kendaraan dinas secara lebih efektif, efisien, dan terkomputerisasi.

Sistem yang dikembangkan memiliki beberapa fitur utama, antara lain:

1. **Halaman autentikasi pengguna (Login)** untuk admin dan pengguna agar keamanan sistem lebih terjamin.
2. **Fitur pengajuan peminjaman angkutan bus dinas secara online** yang memungkinkan pengguna mengisi data peminjaman dan mengunggah surat permohonan. Sistem akan melakukan pengecekan terhadap jadwal peminjaman yang telah ada sehingga apabila tanggal yang dipilih telah digunakan untuk bus yang sama, akan muncul notifikasi bahwa jadwal tersebut tidak tersedia dan pengguna diminta memilih tanggal lain atau bus lain yang masih tersedia.
3. **Manajemen data pengajuan**, yang digunakan admin untuk melihat seluruh permohonan peminjaman, memverifikasi data, memberikan persetujuan atau penolakan, serta memberikan catatan kepada pemohon.
4. **Monitoring status pengajuan**, sehingga pengguna dapat mengetahui status permohonan yang diajukan, apakah masih menunggu, disetujui, atau ditolak.
5. **Penyimpanan data peminjaman** ke dalam basis data sehingga seluruh riwayat peminjaman terdokumentasi dengan baik dan mudah dicari kembali.

6. **Dashboard admin** yang menampilkan informasi jumlah pengajuan, jumlah pengajuan yang disetujui, ditolak, maupun yang masih menunggu proses.
7. **Laporan Kerja Praktek** yang mendokumentasikan proses analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, serta hasil pengembangan sistem sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik.

Dengan adanya luaran tersebut, diharapkan proses pengelolaan peminjaman angkutan bus dinas di Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis menjadi lebih cepat, akurat, transparan, dan mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat maupun instansi yang memanfaatkan fasilitas angkutan bus dinas.